

SKRIPSI

**PEREMPUAN MELAWAN *BLAMING THE VICTIM*: DISKRIMINASI
PADA MASALAH PENCEMARAN LINGKUNGAN SUNGAI**



SITI NABILA

2010415220040

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**

2025

HALAMAN PENGESAHAN



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PEREMPUAN MELAWAN *BLAMING THE VICTIM*: DISKRIMINASI PADA MASALAH PENCEMARAN LINGKUNGAN SUNGAI

Disusun dan diajukan oleh:

SITI NABILA
2010415220040

Dinyatakan lulus dengan nilai 83 (A) dalam ujian mempertahankan skripsi Tingkat Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, pada tanggal: 02 Januari 2025

Mengetujui,
Pembimbing,

Ismar Humid, S.S., M.Si.
NIP. 198511162019031006

Penguji 1,

Dr. Sri Hidayah, S. Pd, M. Sc.
NIP. 19720523201801204001

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat



Prof. Dr. H. Budi Supwadi, S.Sos., M.Si.
NIP. 197301121998001001

Penguji 2,

Dimas Asto Aji An'Amita, S.Pd, M.A.
NIP. 198909132019031009

Ketua Program Studi Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat



Drs. H. Setia Budhi, M.Si. Ph.D.
NIP. 195510111990031008

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Nabila
Nomor Induk Mahasiswa : 201041522000
Program Studi : Sosiologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul,

PEREMPUAN MELAWAN BLAMING THE VICTIM: DISKRIMINASI PADA MASALAH PENCEMARAN LINGKUNGAN SUNGAI

Merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang mengaturnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa paksaan dan intimidasi dari pihak manapun.

Banjarmasin, 20 Januari 2025

menyatakan,

METERAI
TEMPEL
49D59AMX092608283

Siti Nabila
NIM. 2010415220040



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
Jl. Brigjen H. Hasan Basri Kayu Tangi Telp: (0511) 3304595
BANJARMASIN (70123)
Email: sosiologi@ulm.ac.id**

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Kamis tanggal 02 bulan Januari tahun 2025, Tim Penguji yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan surat Nomor: 002.2 /UN8.1.13/KP.10.00/2025 Tanggal 31 Desember 2024 untuk menguji skripsi :

Nama : Siti Nabila
NIM : 2010415220040
Jurusan/Program Studi : Sosiologi
Judul Skripsi : *Blaming the Victim* : Subordinasi Perempuan pada Masalah Pencemaran Lingkungan Sungai
Tempat Ujian : Ruang Baca Prodi Sosiologi
Waktu Ujian : 14.00 WITA - 15.30 WITA
Nilai : 83 (A)
Dinyatakan : ~~Lulus / Tidak Lulus~~

Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani sesuai dengan peraturan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dibuat di : BANJARMASIN
Pada Tanggal : 02 Januari 2025

Tim Penguji,

Mahasiswa yang diuji,

Siti Nabila
2010415220040

1. Ketua : Ismar Hamid, S.S., M.Si
()
2. Anggota : Dr. Siti Hidayah, M.Sc
()
3. Anggota : Dimas Asto An'amta, S.Pd, M.A
()

Mengetahui/Membenarkan :
Koordinator Program Studi Sosiologi



Dr. H. Setyo Budhi, M.Si, Ph.D.
NIP. 19650101 199003 1 008



KATA PENGANTAR

I know the path that must be chosen

But this is bigger than before

Winds have changed, tides turn me far away from shore

Forever far from home. From everyone I've ever known

"How far I'll go?"

I'll go beyond

(Auli'i Cravalho feat Te Vaka – Beyond)

Dilahirkan sebagai perempuan dari seorang *single mother*, membuat penulis bertanya, bolehkah kita bermimpi setinggi langit seperti yang kerap mereka gaungkan. Tinggal di lingkungan yang mengharuskan perempuan untuk tunduk pada penindasan patriarki menjadikan penulis enggan untuk bermimpi, "*Ah jadi perempuan itu harus cantik dan mengikuti titah suami saja.*" Begitulah kiranya kehidupan dan pola pikir penulis lima tahun ke belakang. Semua berubah saat penulis diberi kesempatan untuk berkuliah, bertemu teman dan mempelajari perspektif baru. Bagai matahari yang *Bersinar* di pukul 07.00 Pagi, penulis diterangkan untuk berani bermimpi.

Dengan pendidikan, penulis bisa merubah pola pikir bahkan meningkatkan standar hidup, kehidupan jauh lebih baik ketika menempuh perguruan tinggi. Tetapi terbesit pertanyaan, "*Apakah perempuan lain sudah merdeka dan sudah mendapatkan akses yang sama?*" Hal inilah yang membuat penulis bergerak pada *issue* perempuan, agar bisa mengelaborasi bahwasanya belenggu patriarki memang nyata dan masih menghantui kita hingga saat ini.

Atas penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi gambaran mengenai apa yang mereka tidak lihat tetapi terjadi pada perempuan Pinggiran Sungai. Menjadi korban struktural, merasakan beban ganda, hingga disalahkan sebagai satu-satunya yang bertanggung jawab atas pencemaran sungai. Penelitian ini diformulasikan dalam

judul *Perempuan Melawan Blaming the Victim: Diskriminasi pada Masalah Pencemaran Lingkungan Sungai.*

Penelitian skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, ucapan terima kasih kepada:

- 1) Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan studi di Kampus tercinta ini.
- 2) Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat.
- 3) Drs. H. Setia Budhi, M.Si. Ph.D., selaku ketua program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat, sekaligus mengenalkan penulis akan keindahan Dayak Meratus.
- 4) Ismar Hamid, S.S, M.Si., selaku pembimbing, yang telah membimbing penulisan skripsi ini dengan penuh kesabaran. Sekaligus sebagai dosen yang kaya akan ilmu dan wawasan dalam khazanah sosiologi.
- 5) Dr. Sri Hidayah, S.Pd., M.Sc. Selaku penguji satu, sekaligus *role model* untuk penulis agar bisa menjadi perempuan berilmu dan berdaya.
- 6) Dimas Asto Aji An'anta. S.Pd M.A. Selaku penguji dua, sekaligus dosen yang supportif untuk penulis di bidang akademik maupun non-akademik.
- 7) Ibu penulis, Ibu Dahliana yang sudah mendukung untuk mendapatkan Pendidikan hingga ke perguruan tinggi.
- 8) Binar, *circle* yang positif, menjadi relawan, menulis jurnal, berbagi pemikiran dan perasaan selama di kampus.
- 9) Seluruh Civitas Akademik Prodi Sosiologi Fakultas Sosial dan Ilmu Politik.
- 10) *The one who always be there at my wins and lowest point. To be loved is to be seen, to be known inside and out, to someone know all my tiny mannerism and joke, thank you.*

Banjarmasin, 02 Januari 2025

Siti Nabila

ABSTRAK

Siti Nabila. 2024. Perempuan Melawan *Blaming the Victim*: Diskriminasi pada Masalah Pencemaran Lingkungan Sungai. Dibimbing oleh Ismar Hamid, S.S, M.Si., selaku pembimbing skripsi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya bias gender dalam pencemaran ekologi sungai. "*Blaming the victim*" mencerminkan narasi yang sering dihadapi Perempuan Desa Pulau Sewangi dalam konteks masalah lingkungan. Perempuan sering kali dipandang sebagai pihak yang paling bertanggung jawab atas kondisi lingkungan, meskipun juga menjadi korban dari degradasi ekologi dan struktural. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi hubungan antara perempuan, kesadaran ekologis, dan budaya patriarki dalam pengelolaan Sungai di Desa Pulau Sewangi. Menggunakan metode fenomenologi kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan pendekatan teori ekofeminisme.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor: Tingkat Pendidikan, keterbatasan fasilitas, kebiasaan turun temurun, dan akses informasi turut memengaruhi kesadaran dan praktik ramah lingkungan perempuan. Meski demikian, beberapa perempuan telah menunjukkan inisiatif dalam mengelola lingkungan secara berkelanjutan, seperti penggunaan sampah organik untuk pupuk, membuat kerajinan dari limbah pembuatan jukung dan aktif gotong royong membersihkan lingkungan sekitar sungai. Meski demikian bias patriarki masih mendominasi pandangan masyarakat, di mana perempuan dijadikan kambing hitam atas krisis ekologi sementara penyebab struktural seperti limbah industri tidak mendapat perhatian. Tulisan ini mengkritik diskriminasi perempuan dan eksploitasi alam sebagai produk dari logika dominasi patriarki yang sama. Masalah diskriminasi gender dan kerusakan lingkungan dapat diatasi dengan perubahan struktural melalui edukasi, regulasi, dan paradigma yang inklusif, sehingga perempuan dapat berkontribusi secara setara dalam upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan masyarakat.

Kata kunci: Perempuan, Sungai, Budaya Patriarki, Ekofeminisme

ABSTRACT

Siti Nabila. 2024. *Women Against Blaming the Victim: Discrimination in the Problem of River Environmental Pollution. Supervised by Ismar Hamid, S.S, M.Sc., as thesis supervisor.*

This research is motivated by the existence of gender bias in river ecological pollution. 'Blaming the victim' reflects the narrative often faced by women in Sewangi Island Village in the context of environmental issues. Women are often seen as the most responsible party for environmental conditions, despite also being victims of ecological and structural degradation. This research aims to explore the relationship between women, ecological awareness, and patriarchal culture in river management in Sewangi Island Village. Using qualitative phenomenological methods. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. With the ecofeminism theory approach.

The results of this research show that the factors: Education level, limited facilities, hereditary habits, and access to information also influence women's environmentally friendly awareness and practices. However, several women have shown initiative in managing the environment sustainably, such as using organic waste for fertilizer, making crafts from jukung-making waste and actively working together to clean the environment around rivers. Even so, patriarchal bias still dominates society's views, where women are made the scapegoats for the ecological crisis while structural causes such as the waste industry receive no attention. This article criticizes discrimination against women and exploitation of nature as products of the same logic of patriarchal domination. Problems of gender discrimination and environmental damage can be overcome with structural changes through education, regulations and an inclusive paradigm, so that women can contribute equally to efforts to preserve the environment and develop society.

Keywords: *Women, River, Patriarchal Culture, Ecofeminism*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	I
KATA PENGANTAR	IV
ABSTRAK	VI
DAFTAR ISI	VIII
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR GAMBAR	XII
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Lingkungan Sungai	9
2.2 Pencemaran Sungai	9
2.3 Kesadaran Lingkungan	10
2.4 Masyarakat Sungai	11
2.5 Budaya Patriarki	11
2.6 Teori Ekofeminisme	12
2.7 <i>Review</i> Penelitian Terdahulu	16
2.8 <i>State of the Art</i> Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Metode	33
3.2 Pendekatan Penelitian	33
3.3 Sumber Data	34
3.4 Lokasi Penelitian	35
3.5 Informan Penelitian	35
3.6 Metode Pengumpulan Data	37

3.6.1 Observasi	37
3.6.2 Wawancara.....	38
3.6.3 Dokumentasi	39
3.7 Teknik Analisis Data.....	39
3.7.1 Data Reduction.....	40
3.7.2 Data Display	40
3.7.3 Conclusion Drawing atau Verification	40
3.8 Waktu dan Tahapan Pelaksanaan Penelitian	41
BAB IV SITUASI SOSIAL DI LOKASI PENELITIAN DAN INFORMAN	43
4.1 Informasi Umum Lokasi Penelitian	43
4.1.1 Pulau Sewangi: Desa Terapung dalam Dinamika Alam	43
4.1.2 Aksebilitas dan Infrastruktur	44
4.2 Kondisi Sosial	46
4.2.1 Angkatan Kerja	47
4.2.2 Sejarah Desa Pulau Sewangi.....	48
4.2.3 Sistem Sosial dan Budaya.....	50
4.3 Kondisi Sosial Ekonomi.....	51
4.4 Kondisi Lingkungan.....	52
4.4.1 Topografi	52
4.4.2 Keadaan Iklim	53
4.4.3 Ekosistem Desa Pulau Sewangi	53
4.5 Potret Kehidupan Masyarakat	54
4.5.1 Masyarakat Secara Umum.....	54
4.5.2 Mata Pencaharian Perempuan.....	56
4.6 Informan Penelitian.....	57
BAB V KESADARAN LINGKUNGAN PEREMPUAN.....	68
5.1 Sungai sebagai Napas: Menyelami Pemanfaatan Sungai.....	68
5.2 Fator-faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Lingkungan Perempuan.....	71
5.3 Kesadaran Lingkungan Perempuan Desa Pulau Sewangi.....	77
BAB VI PEREMPUAN: KORBAN YANG DISALAHKAN	80
6.1 Kontruksi Sosial Patriarki di Desa Pulau Sewangi	80

6.2 Stigma terhadap Perempuan dalam Pencemaran Sungai	84
6.3 Bias Patriarkal dalam Narasi Pencemaran.....	89
6.3 Perempuan Desa Pulau Sewangi: Melawan Stigma dan Menjaga Lingkungan Melalui Tindakan Nyata	96
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	103
7.1 Kesimpulan.....	103
7.2 Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian	36
Tabel 3.2 Waktu dan Tahapan Pelaksanaan Penelitian	41
Tabel 4.1 Kondisi Jalan Desa Pulau Sewangi	44
Tabel 6.1 Pengelolaan Sampah Desa Pulau Sewangi.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Desa Pulau Sewangi	43
Gambar 4.2 Pelabuhan Dermaga RT 007	45
Gambar 4.3 Pelabuhan Dermaga RT 011	45
Gambar 4.4 Stuktur Kependudukan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin	46
Gambar 4.5 Tingkat Pendapatan Keseluruhan Masyarakat	51
Gambar 5.1 Sumber Air Bersih di Desa Pulau Sewang	68
Gambar 5.2 Penjual Jirigen untuk Air Minum.....	69
Gambar 5.3 Pematangan di Desa Pulau Sewangi.....	70
Gambar 5.4 Pekarangan Rumah Warga di Desa Pulau Sewangi	73
Gambar 5.5 Bersama Informan Ibu Kartia.....	75
Gambar 6.1 Bersama Ibu Erni.....	97
Gambar 6.2 Geo Park Meratus Desa Pulau Sewangi	98